

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik perusahaan dan *corporate governance* terhadap agresivitas pajak sebelum dan selama pandemi Covid-19. Variabel independen penelitian ini yaitu karakteristik perusahaan proksi menggunakan indikator profitabilitas, *capital intensity*, *inventory intensity*, dan besaran perusahaan. Sedangkan *corporate governance* proksi menggunakan indikator independensi dewan komisaris dan besaran komite audit. Variabel dependen penelitian yaitu agresivitas pajak diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR).

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2020. Metode *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh total sampel 176 *firm-years* observasi dengan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan uji beda *chow test* dengan *software* SPSS 25.

Berdasarkan hasil uji *t* pada kondisi sebelum pandemi Covid-19 menemukan terdapat pengaruh positif profitabilitas dan besaran perusahaan terhadap agresivitas pajak serta terdapat pengaruh negatif besaran komite audit terhadap agresivitas pajak. Namun, *capital intensity*, *inventory intensity*, dan independensi dewan komisaris tidak terbukti mendapat pengaruh terhadap agresivitas pajak. Sedangkan pada kondisi selama pandemi Covid-19 menemukan terdapat pengaruh positif profitabilitas terhadap agresivitas pajak dan terdapat pengaruh negatif besaran komite audit terhadap agresivitas pajak. Lain dengan *capital intensity*, *inventory intensity*, besaran perusahaan, dan independensi dewan komisaris tidak terbukti mendapat pengaruh terhadap agresivitas pajak. Kemudian, temuan hasil pengujian *chow test* menemukan bahwa tidak terdapat beda pengaruh variabel independen profitabilitas, *capital intensity*, *inventory intensity*, besaran perusahaan, independensi dewan komisaris, dan besaran komite audit terhadap agresivitas pajak sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Kata kunci: profitabilitas, *capital intensity*, *inventory intensity*, besaran perusahaan, independensi dewan komisaris, besaran komite audit, agresivitas pajak